

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di restoran non formal yang ada di Yogyakarta yang digunakan sebagai tempat praktek industri oleh mahasiswa Teknik Boga UNY. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Desember 2008.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai kebutuhan kompetensi kerja mahasiswa praktek industri sebagai tenaga kerja restoran bidang produksi dan pelayanan di Yogyakarta merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi bidang tertentu secara aktual dan cermat. Dalam penelitian deskriptif pendekatan penelitian yang paling sering dipergunakan adalah survey. Pendekatan survey deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melukiskan suatu variable tertentu. Menurut Saiffuddin Azwar (2001) penelitian deskriptif hanya melakukan analisis sampai pada tahap deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono,2005). Menurut Iqbal Hasan (2002) variabel merupakan konsep yang sifat-sifatnya telah diberi nilai dalam bentuk bilangan, nilai suatu variabel dapat

dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kompetensi mahasiswa dalam Praktek Industri.

### **C. Definisi Operasional**

Definis operasional bertujuan untuk memperjelas dan menghindari salah penafsiran dalam mengartikan variabel. Dikemukakan definis operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi

Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi kerja yang dikuasai oleh mahasiswa sebelum dan setelah pelaksanaan Praktek Industri.

Selanjutnya kompetensi kerja tersebut dapat ditunjukkan dalam:

##### a) Kompetensi *hard skill*

Kompetensi *hard skill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan oleh mahasiswa Praktek Industri di bidang produksi dan pelayanan restoran.

##### b) Kompetensi *soft skill*

Kompetensi *soft skill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala penguasaan *interpersonal intelligence* dan *intrapersonal intelligence* oleh mahasiswa Praktek Industri di bidang produksi dan pelayanan restoran.

#### 2. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terdaftar di program studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri

Yogyakarta yang melaksanakan Praktek Industri di bidang produksi dan pelayanan restoran pada tahun 2008.

### 3. Restoran

Restoran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah restoran di Yogyakarta yang digunakan sebagai tempat Praktek Industri di bidang produksi dan pelayanan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Boga UNY pada tahun 2008. Dengan karakteristik sebagai berikut: 1) jenis restoran non formal, 2) digunakan sebagai tempat Praktek Industri mahasiswa Pendidikan Teknik Boga pada tahun 2008 di bidang produksi dan pelayanan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Dengan demikian populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian dijadikan sebagai sumber data.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini ditetapkan populasinya adalah mahasiswa Teknik Boga UNY dari restoran di Yogyakarta yang digunakan sebagai tempat Praktek Industri pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 19 restoran.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan memiliki karakteristik, jelas, lengkap dan dianggap dapat mewakili populasi

(Iqbal Hasan, 2002). Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa agar diperoleh sample yang *representative* (mewakili) sehingga dapat memberikan gambaran secara maksimal tentang populasi. Penentuan sample dari penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasar pada karakteristik restoran yaitu: restoran informal di Yogyakarta yang dipergunakan sebagai tempat Praktek Industri di bidang produksi dan pelayanan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Boga UNY pada tahun 2008. Pengambilan sampel dilakukan di Restoran Gudeg Bu Tjitro, Prambanan Garden Resto, Pesta Perak Restoran, Restoran Taman Pring Sewu, Sogan Village Restoran.

## **E. Instrumen Penelitian**

### 1. Penyusunan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iqbal Hasan (2002) instrument penelitian adalah alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasil yang lebih, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penyusunan instrumen dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Instrumen untuk mengetahui penguasaan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Boga dalam Praktek Industri bidang produksi dan pelayanan restoran berdasarkan pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan kurikulum Teknik Boga UNY.

#### Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen

- a) Kompetensi *Hard skill*:
- 1) Aspek Pengetahuan, angket yang digunakan untuk mengungkap pengetahuan digunakan angket tertutup, adalah tes pengetahuan yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan penguasaan kompetensi program studi Pendidikan Teknik Boga dengan cara memberikan tanda *checklist* ( ). *Checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek yang akan diamati. Dalam mengukurnya digunakan skala guttman.
  - 2) Aspek Ketrampilan, angket yang digunakan untuk mengungkap ketrampilan digunakan angket terbuka. Angket terbuka disusun sedemikian rupa sehingga para pengisi bebas mengemukakan pendapatnya.
- b) Kompetensi *Soft Skill*:
- 1) *Interpersonal skill*, angket yang digunakan untuk mengungkap pengetahuan digunakan angket tertutup, adalah tes pengetahuan yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan penguasaan kompetensi program studi Pendidikan Teknik Boga dengan cara memberikan tanda *checklist* ( ). *Checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek yang akan diamati.
  - 2) *Intrapersonal skill*, angket yang digunakan untuk mengungkap pengetahuan digunakan angket tertutup, adalah tes pengetahuan yang

disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan penguasaan kompetensi program studi Pendidikan Teknik Boga dengan cara memberikan tanda *checklist* ( ). *Checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek yang akan diamati

Agar lebih jelas, berikut ini kisi-kisi instrument dalam penelitian kebutuhan kompetensi kerja mahasiswa praktek industri sebagai calon tenaga kerja restoran bidang produksi dan pelayanan di Yogyakarta.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument kompetensi mahasiswa Pendidikan Teknik Boga dalam Praktek Industri bidang produksi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jml
1	Kompetensi mahasiswa dalam Praktek Industri	<i>Hard Skill</i>	Pengetahuan : – Menu dan resep – Bahan pangan – Bumbu	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23	6 11 6

			<ul style="list-style-type: none"> <li>– Teknik pengolahan makanan</li> <li>– Peralatan pengolahan makan</li> <li>– Pengelolaan bahan</li> <li>– Kesehatan, keselamatan dan keamanan</li> </ul>	24,25,26 27,28 29,30,31,32 33,34	3 2 4
			<b>Sub Total</b>		<b>34</b>
			Ketrampilan :		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>– Merencanakan dan menyusun menu</li> <li>– Pemorsian hidangan</li> <li>– Teknik Pengolahan makanan (sesuai standar perusahaan)</li> <li>– Menyajikan hidangan</li> <li>– Pengelolaan bahan</li> <li>– Kesehatan, keselamatan dan keamanan</li> </ul>	1,2,3,4,5,6 7 8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19 20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29 30,31,32,33 34,35,36,37	6 1 12 10 4 4
			<b>Sub Total</b>		<b>37</b>
		<i>Soft Skill</i>	<i>Interpersonal intelligence</i>	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12	12
			<i>Intrapersonal intelligence</i>	13,14,15, 16,17,18,19,20,21, 22,23,24	12
			<b>Sub Total</b>		<b>24</b>
			<b>Total Butir</b>		<b>95</b>

Tabel 2. Kisi-kisi instrument kompetensi mahasiswa Pendidikan Teknik Boga dalam Praktek Industri bidang pelayanan

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jml
1	Kompetensi mahasiswa dalam Praktek Industri	<i>Hard Skill</i>	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>– Tenaga kerja pelayanan</li> <li>– Pelanggan</li> <li>– Komunikasi</li> <li>– Pelayanan secara <i>American</i></li> </ul>	1,2 3,4,5,6 7,8 9,10	2 4 2 2

			<i>Service</i>		
			– Peralatan dan perlengkapan penyajian	11,12,13,14,15,16	6
			– Menu	17,18	2
			Sub Total		
		Ketrampilan :	– Pelayanan sebelum restoran buka ( <i>pre opening</i> )	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12	12
			– Pelayanan selama restoran buka ( <i>during opening</i> )	13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22, 23	11
			– Pelayanan setelah restoran tutup ( <i>after closing</i> )	24,25,26,27,28,29, 30,31	8
		Sub Total			31
	<i>Soft Skill</i>		<i>Interpersonal intelligence</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16	16
			<i>Intrapersona intelligence</i>	17,18,19,20,21,22, 23, 24,25,26,27	11
			Sub Total		
				Total Butir	76

## 2. Pengujian Instrumen

### a) Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto,2002). Menurut Sugiyono

validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan instrument yang dipergunakan sebagai alat ukur adalah valid, artinya alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrument menggunakan validitas content (validitas isi), karena disusun berdasarkan materi yang telah diajarkan. Pengujian validitas content dilakukan dengan cara membandingkan antara instrument dengan materi yang telah dipelajari dan meminta pendapat ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis instrument sehingga diperoleh butir-butir instrument yang tepat untuk menjawab semua data yang ada.

Pengujian validitas content dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator (Sugiyono,2007). Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi skor antara skor butir instrument dengan skor total. Butir instrument dinyatakan valid apabila harga koefisien korelasi lebih besar dari 0.30. Untuk mengorelasikan skor tiap item digunakan korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{(N(\sum^2)(\sum x^2)(N\sum Y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = banyaknya subyek

- $x \cdot y$  = perkalian x dengan y  
 $x$  = jumlah x  
 $y$  = jumlah y (Sugiyono, 2005).

Uji instrumen dilakukan pada bulan September di lima restoran dengan jumlah sampel 5 orang di bidang produksi dan 5 orang di bidang pelayanan.

Apabila perhitungan koefisien korelasi positif dan besarnya lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan dari instrumen dikatakan valid (sahih). Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran. Nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  *hard skill* bidang produksi dari 34 butir pertanyaan adalah  $0,766-0,859 > 0,3$ , maka instrumen dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  *soft skill* bidang produksi dari 24 butir pertanyaan adalah  $0,809-0,929 > 0,3$ , maka instrumen dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  *hard skill* bidang pelayanan dari 18 butir pertanyaan adalah  $0,793-0,824 > 0,3$ , maka instrumen dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  *soft skill* bidang pelayanan dari 27 butir pertanyaan adalah  $0,796-0,813 > 0,3$ , maka instrumen dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa 5 sampel bidang produksi dan pelayanan dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 3. Ringkasan hasil uji validitas sampel bidang produksi

Variabel	Jumlah butir			Nilai koefisien	
	Di uji	Sahih	Gugur	$r_{xy}$	$r$ tabel
Kompetensi <i>hard skill</i> (pengetahuan)	34	34	-	0,766-0,859	0,3
Kompetensi <i>soft skill</i>	24	24	-	0,809-0,929	0,3

Tabel 4. Ringkasan hasil uji validitas karyawan bidang pelayanan

Variabel	Jumlah butir			Nilai koefisien	
	Di uji	Sahih	Gugur	$r_{xy}$	$r$ tabel

Kompetensi <i>hard skill</i> (pengetahuan)	18	18	-	0,793-0,824	0,3
Kompetensi <i>soft skill</i>	27	27	-	0,796-0,813	0,3

### b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrument yang dipergunakan sebagai alat pengumpul data cukup terpercaya dan baik. Dengan alat ukur yang telah terpercaya dan baik maka data dari penelitian akan menunjukkan hasil yang terpercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Teknik mencari reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- k = jumlah item
- p<sub>i</sub> = subjek yang menjawab 1
- q<sub>i</sub> = 1 - p<sub>i</sub>
- s<sub>t</sub><sup>2</sup> = varian total (Sugiyono, 2008).

Dengan menggunakan rumus KR-20 dinyatakan andal apabila reliabilitas internal instrumen lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5% (N=5) adalah 0.878. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan KR-20 untuk jumlah sampel 5 orang di bidang produksi dan 5 orang di bidang pelayanan diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut: nilai reliabilitas *hard skill* bidang produksi dari 34 butir pertanyaan adalah 0,991>0.878, maka

instrumen dinyatakan valid. Nilai reliabilitas *soft skill* bidang produksi dari 24 butir pertanyaan adalah  $0,995 > 0,878$ , maka instrumen dinyatakan valid. Nilai reliabilitas *hard skill* bidang pelayanan dari 18 butir pertanyaan adalah  $0,996 > 0,878$ , maka instrumen dinyatakan valid. Nilai reliabilitas *soft skill* bidang pelayanan dari 27 butir pertanyaan adalah  $0,964 > 0,878$ , maka instrumen dinyatakan valid. Dengan demikian instrumen memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan reliabilitas sampel bidang produksi dan pelayanan

No	Instrumen	Nilai reliabilitas bidang produksi	Nilai reliabilitas bidang pelayanan	r tabel (N=5) taraf signifikansi 5%
1.	Kompetensi <i>hard skill</i> (pengetahuan)	0,991	0,996	0,878
2.	Kompetensi <i>soft skill</i>	0,995	0,964	0,878

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a) Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2008) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Angket tertutup adalah instrumen yang menghendaki jawaban tertentu yang disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda tertentu pada alternatif jawaban. Angket tertutup digunakan untuk mengungkap aspek pengetahuan, *interpersonal skill* dan *intrapersonal skill* mahasiswa dalam Praktek Industri bidang produksi dan pelayanan restoran. Angket terbuka adalah angket yang menghendaki jawaban tertulis digunakan untuk mengungkap

aspek ketrampilan mahasiswa dalam Praktek Industri bidang produksi dan pelayanan restoran.

b) Scoring

Scoring dilakukan untuk penilaian terhadap jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner. Pengukuran yang digunakan adalah bentuk pertanyaan model skala Guttman sehingga didapat jawaban yang tegas yaitu “kompeten-tidak kompeten”. Jawaban “ kompeten” dengan skor 1 dan jawaban “ tidak kompeten” dengan skor 0.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mengolah data agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan metode yang merupakan hasil yang sesuai dengan metode pengumpulan data secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki untuk memperoleh kesimpulan. Data dikumpulkan dan dikelompokkan, dinterpretasikan dan kemudian disimpulkan. Data dalam penelitian ini merupakan data deskriptif yang disajikan dengan tabulasi dan dihitung persentase untuk mempermudah pengelompokan.

Analisis data dilakukan dengan membuat kategori menjadi empat menurut Saifuddin Azwar (2000) sebagai berikut :

Tabel 6. Kecenderungan Skor Rata-rata.

No	Kecenderungan	Kategori
1	( $M_i + 1.5 SD_i$ )	Baik
2	$M_i$ s/d ( $M_i + 1.5 SD_i$ )	Cukup Baik
3	( $M_i - 1.5 SD_i$ ) s/d $M_i$	Kurang Baik
4	( $M_i - 1.5 SD_i$ ) s/d $M_i$	Sangat Kurang Baik

Adapun rumus rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ), tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut :

$$M_i : \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SD_i : \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Dengan demikian, hasil dari analisis data dalam penelitian ini dapat menginterpretasikan kecenderungan data yang diperoleh berdasarkan kategori yang ada.